

INTISARI

Penyakit *rheumatoid arthritis* adalah penyakit multi sistem kronis yang ditandai dengan adanya inflamasi pada membran sinovial persendian, dan biasanya menyerang pada usia produktif. Sebab inilah yang menjadikan penyakit *rheumatoid arthritis* masalah kesehatan masyarakat, karena kecacatan yang ditimbulkan pada golongan masyarakat usia produktif memberi dampak ekonomi yang besar. Rasa nyeri pada *rheumatoid arthritis* disebabkan oleh adanya inflamasi pada persendian, dan biasanya pilihan pertama untuk mengatasi nyeri inflamasi dan gangguan pergerakan sendi tersebut adalah dengan menggunakan obat anti inflamasi non steroid (OAINS).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola persepsian OAINS bagi pasien *rheumatoid arthritis* yang menjalani rawat jalan pada Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Golongan dan jenis OAINS apa sajakah yang digunakan untuk mengatasi nyeri inflamasi pada *rheumatoid arthritis*, dosis dan frekuensi pemberian OAINS, jumlah OAINS dalam persepsian, cara pemberian obat, bentuk sediaan obat serta potensial interaksi apa sajakah yang potensial terjadi antara OAINS dengan obat nyeri lain dalam persepsian.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif. Bahan yang digunakan meliputi laporan sub bagian rekam medik, lembar rekam medik pasien, resep dan salinan resep pasien. Langkah penelitian dilakukan dalam 3 tahap, meliputi : perencanaan, pengambilan data dan analisis data.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : distribusi umur pasien *rheumatoid arthritis* Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Bethesda periode Januari-Juni 2003 paling banyak pada kelompok umur 30-55 tahun yaitu sebesar 53,13 %; distribusi jenis kelamin paling banyak terjadi pada kelompok wanita sebesar 56,25 %; kelas terapi paling banyak digunakan adalah obat-obat golongan OAINS yaitu sebesar 90,62 %; golongan OAINS yang paling banyak digunakan adalah golongan oxicam yaitu sebesar 40,52 %; sedang jumlah OAINS yang paling banyak diberikan untuk pasien adalah 1 jenis yaitu sebesar 57,76 %; cara pemberian obat yang paling banyak digunakan adalah secara enteral terutama pemberian per oral yaitu sebesar 96,09 %; serta bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah bentuk sediaan tablet yaitu sebesar 88,28 %. Hasil penelitian mengenai interaksi OAINS dengan obat lain menunjukkan bahwa ada 2 jenis interaksi yang terjadi, yaitu interaksi farmakokinetik (1 kasus) dan farmakodinamik (12 kasus).

ABSTRACT

Rheumatoid arthritis is a chronic multy sistem disease that is recognized with symptoms of inflamation on the sinovial membrane joints, and usually is encountered at a productive age. This is also the reason why *rheumatoid arthritis* has become a health problem in society, because of the disability it inflicts towards the community at a productive age causes a large economic effect. The pain encountered in *rheumatoid arthritis* is caused by inflamation on the joints, and usually the first choice in overcoming the inflamation pain and joints movements disorder is with the use of non steroidal anti inflamation drugs (NSAIDs).

The objectives of the study is to find out the prescription pattern of NSAIDs for the *rheumatoid arthritis* sufferers who undergo medical treatment in Bethesda Hospital Yogyakarta. The prescription pattern is known by observation towards the type and groups of NSAIDs, amount of NSAIDs, dosage and frequency, route of administration of the drugs, dosage form of the drugs, also potential interaction of NSAIDs with other drugs and substances.

The study was a non experimental study with descriptive design. The material consist of medical record sub-division reports, patient's medical record sheets, prescriptions and patient's prescription copy. The research procedure has been done in three stages consist of planning, data gathering, and data completion.

Result of the study showed as follows : during the periode of January-June 2003 the ages distribution of the patients who suffering from *rheumatoid arthritis* in the Medical Treatment Unit of Bethesda Hospital were between >30-55 years old, which is 51,56 %; 56,25 % of them were women, as the largest sex distribution at 90,62 % patients which are the biggest therapy class given NSAIDs. From all the NSAIDs group, oxicam is most often being used, that is 40,52 %. There were 57,76 % patients are given one kind of NSAIDs. 96,09 % medicine are given in enteral form, especially through oral medicine. And the most commonly used dosage form are in form of tablets, which is 88,28 %. The result of NSAIDs potential interaction related with other medicine showed that there were 2 types of interactions, which are pharmacokinetic (1 case) and pharmacodynamic (12 cases).